

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Wartama (2003) dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Kelayakan Ekonomis Penggantian Mesin Produksi pada pabrik minyak kelapa UD. SIDIKADA Bali", menganalisis umur ekonomis penggunaan mesin produksi dari segi biaya produksi dan keuntungan. Skripsi wartama ini pun menganalisis kelayakan penggantian mesin produksi dengan menggunakan metode *Net Present Value*, *Probability index*, *Internal Rate of Return* dan *Pay Back Periode*. Dalam analisisnya terlihat perbedaan jumlah keuntungan penggunaan mesin lama dengan mesin baru selama beberapa periode yang diteliti.

Gesti (2006) membahas mengenai kelayakan penggunaan teknologi produksi berdasarkan perbandingan biaya operasi masing-masing unit yaitu unit desalinasi (teknologi lama) dan unit dimineralisasi (teknologi) dan analisis sensitivitas. Dengan judul skripsi "Analisis Kelayakan Investasi Unit Dimineralisasi (studi kasus di PT. Styrindo Mono Indonesia)". Analisis Kelayakan yang dilakukan adalah membandingkan biaya operasi antara kedua unit untuk mengetahui mana yang mampu menekan biaya operasi antara kedua unit untuk mengetahui mana yang mampu menekan biaya produksi bagi PT. Styrindo Mono Indonesia, sebagai pedoman awal. Langkah selanjutnya adalah analisis sensitivitas terhadap komponen-komponen biaya operasi unit diminerasasi terhadap kenaikan bahan baku.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian yang dilakukan penulis akan menganalisis mengenai analisis kelayakan rencana investasi pembuatan mesin penghancur sampah organik pada CV. Tunas Karya dan pengadaan mesin penghancur sampah organik di daerah kodya Yogyakarta. Ditinjau dari analisis 4 segi aspek Teknik Industri yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial dan aspek lingkungan. Latar belakang masalah yang dikemukakan adalah penanganan dan pengolahan sampah organik menjadi produk yang bermanfaat berupa pupuk organik dengan pembuatan dan pengadaan mesin penghancur sampah organik. Metode kelayakan yang digunakan adalah metode *Net Present Value* (NPV), dan metode *Pay Back Period* (PBP).

Secara garis besar perbandingan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dianalisis dalam laporan akhir ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Pendahulu

No	Peneliti	Obyek Peneliti	Tujuan	Metode Analisis
1.	Wiantama (2003)	UD. Sidikara Bali	Menganalisis kelayakan ekonomis penggantian mesin produksi	NPV, IRR, PP, IP
2.	Gesti (2006)	PT. Styrindo Mono Indonesia Merak, Banten	Menganalisis perbandingan biaya produksi unit penghasil proses dan analisis kelayakan	Perbandingan biaya operasi dan metode sensitivitas
3.	Torry T.H Marpaung (2009)	CV. Tunas Karya Yoyakarta	Menganalisis kelayakan pembuatan dan pengadaan mesin penghancur sampah organik dari 4 (empat) segi aspek Teknik Industri	NPV, PBP